

ABSTRAK

Pada umumnya, tujuan utama pemilik bisnis mendirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Untuk memperoleh laba, mereka harus mampu menjual barang atau jasa kepada konsumen. Banyaknya perusahaan yang menjual barang atau jasa yang sejenis menimbulkan persaingan dalam mendapatkan konsumen. Harga merupakan salah satu faktor penting dalam pertimbangan konsumen untuk membeli barang atau jasa tersebut. Harga terbentuk berdasarkan biaya-biaya yang terjadi dalam pembuatan suatu produk. Sehingga dapat dikatakan dengan menekan biaya-biaya pembuatan tersebut maka selisih pembentukan harga dan biaya yang terjadi akan lebih besar yang berakibat laba akan semakin meningkat. Salah satu cara untuk menekan biaya-biaya tersebut adalah dengan mengendalikan persediaan bahan bakunya karena bahan baku yang berlebih akan menimbulkan biaya yang lebih besar, sebaliknya bahan baku yang kurang akan mengakibatkan *stock out* dimana ini akan mengganggu proses operasi sehingga proses produksi tidak menjadi lancar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian di PT. Putra Jaya yang merupakan salah satu perusahaan pembuatan kasur, bantal, dan guling kapuk. Bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan kasur, bantal, dan guling antara lain adalah kapuk, kain, benang jahit, benang kasur. Selama ini perusahaan melakukan pengendalian persediaan hanya dengan melihat data-data masa lalu (belum menggunakan perhitungan dengan menggunakan metode-metode yang ada dalam pengendalian persediaan). Peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan metode EOQ dalam pengendalian persediaan di PT. Putra Jaya, karena penerapan pengendalian persediaan yang tepat diharapkan mampu membantu perusahaan dalam menekan biaya produksi yang harus dikeluarkan.

Berdasarkan hasil penelitian, didapat hasil yang menunjukkan total biaya persediaan berdasarkan perusahaan adalah sebesar Rp 12.905.087,- selama tahun 2004 – 2008, sedangkan total biaya persediaan berdasarkan metode EOQ adalah Rp 11.942.146,- selama tahun 2004 - 2008. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode EOQ maka perusahaan dapat menghemat total biaya persediaan sebesar Rp. 962.941,- selama tahun 2004 – 2008. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan akan mendapat hasil yang lebih efisien jika menggunakan metode EOQ dalam pengendalian persediaan bahan bakunya, sehingga saran dari peneliti adalah sebaiknya perusahaan menggunakan metode EOQ dalam pengendalian persediaan bahan bakunya.

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
1.6. Metode Penelitian	10
1.7. Objek Penelitian	11
1.8. Sistematika Penulisan	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Manajemen Operasi	13
2.2. Persediaan	14
2.2.1. Pengertian Persediaan	14
2.2.2. Fungsi Persediaan	16
2.2.3. Jenis-Jenis Persediaan	17
2.2.4. Model Persediaan	18
2.2.5. Biaya Persediaan	19
2.3. Pengendalian Persediaan	21
2.3.1. Pengertian Pengendalian Persediaan.....	21
2.3.2. Fungsi Pengendalian Persediaan	22
2.3.3. Metode Yang Digunakan Dalam Pengendalian Persediaan	22

2.4. Pemesanan Kembali	26
------------------------------	----

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Sejarah Perkembangan Perusahaan.....	27
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan	28
3.3 Kegiatan Usaha Perusahaan.....	34

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Persediaan.....	38
4.2. Analisis <i>Economic Order Quantity</i>	39
4.2.1. Bahan Baku Kapuk	39
4.2.2. Bahan Baku Kain	50
4.2.3. Bahan Baku Plastik	65
4.3. Hasil Perhitungan Analisis.....	76
4.4. Perbandingan Alternatif Analisis Pengendalian Persediaan Yang Diperoleh Dengan Realisasi Pengendalian Persediaan Yang Dilaksanakan Perusahaan.....	78

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1 Kebutuhan Bahan Baku Pada PT. Putra Jaya Tahun 2004 – 2008	38
Tabel 4.2 Total Biaya Persediaan Pada PT. Putra Jaya Sebelum Menggunakan Metode EOQ tahun 2004 – 2008	39
Tabel 4.3 Kebutuhan Biaya Penyimpanan Dan Biaya Pemesanan Kapuk Tahun 2004 – 2008	40
Tabel 4.4 Kebutuhan Biaya Penyimpanan Dan Biaya Pemesanan Kain Tahun 2004 – 2008	51
Tabel 4.5 Kebutuhan Biaya Penyimpanan Dan Biaya Pemesanan Plastik Tahun 2004 – 2008	66
Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Penyimpanan, Biaya Pemesanan, Dan Total Biaya Persediaan Dengan Menggunakan Metode EOQ Tahun 2004 – 2008	77
Tabel 4.7 Perbandingan Total Biaya Persediaan Berdasarkan Perhitungan Perusahaan Dengan Metode EOQ Tahun 2004 – 2008	78

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran 9	
Gambar 2.1 <i>Total Cost Of Function Of Order Quantity</i>	25
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Putra Jaya	30
Gambar 3.2 Peta Proses Produksi PT. Putra Jaya	36
Gambar 4.1 Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Kapuk Tahun 2004	42
Gambar 4.2 Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Kapuk Tahun 2005	44
Gambar 4.3 Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Kapuk Tahun 2006	46
Gambar 4.4 Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Kapuk Tahun 2007	48
Gambar 4.5 Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Kapuk Tahun 2008	50

Gambar 4.6	Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Kain Tahun 2004	53
Gambar 4.7	Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Kain Tahun 2005	56
Gambar 4.8	Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Kain Tahun 2006	59
Gambar 4.9	Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Kain Tahun 2007	62
Gambar 4.10	Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Kain Tahun 2008	65
Gambar 4.11	Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Plastik Tahun 2004	68
Gambar 4.12	Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Plastik Tahun 2005	70
Gambar 4.13	Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Plastik Tahun 2006	72
Gambar 4.14	Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Plastik Tahun 2007	74

Gambar 4.15 Hubungan Biaya Pemesanan, Biaya penyimpanan, dan Total Biaya Plastik Tahun 2008

76